



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Terbuka (FKIP-UT)

PROSIDING

**TEMU ILMIAH
NASIONAL GURU XII 2020**

ONLINE

25 - 26 JULI 2020

Tema

**Membangun Masa Depan Bangsa
melalui Merdeka Belajar di Era Digital**

Januari 2021



MEMBANGUN MASA DEPAN BANGSA MELALUI MERDEKA BELAJAR DI ERA DIGITAL

PROSIDING TEMU ILMIAH NASIONAL GURU XII TAHUN 2020 (TING XII TAHUN 2020)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Universitas Terbuka
25-26 Juli 2020

Editor:

Prof. Udan Kusmawan, M.A. PhD
Dr. Dodi Sumayadi, M.Sc.Ed
Dra. Isti Rokhiyah PhD
Dr. Siti Aisyah, M.Pd.
Dra. Johanna B. S. Pantow, M.Appl
Dr. Widiasih, M.Pd,
Dr. Mestika Sekarwinahyu, M.Si

Layouter:

Heri Saputra

Penerbit:

Universitas Terbuka
Jalan Cabe Raya,
Pondok Cabe, Pamulang,
Tangerang Selatan 15418,
Banten – Indonesia

Telp. 021 – 7490941

Faks. 021 – 7434590

E-mail. ting@ecampus.ut.ac.id

<http://ting.fkip.ut.ac.id>

Pembicara Kunci:

1. Prof. Ir. Tian Belawati, M.Ed., Ph.D.
Universitas Terbuka
2. Obert Hoseanto
Microsoft Indonesia

ISSN : 2528-1593

MOHON PERHATIAN!

**SELURUH ISI MAKALAH DAN SUMBER-
SUMBER YANG TERCANTUM PADA
MAKALAH MENJADI TANGGUNG JAWAB
MASING-MASING PENULIS.**

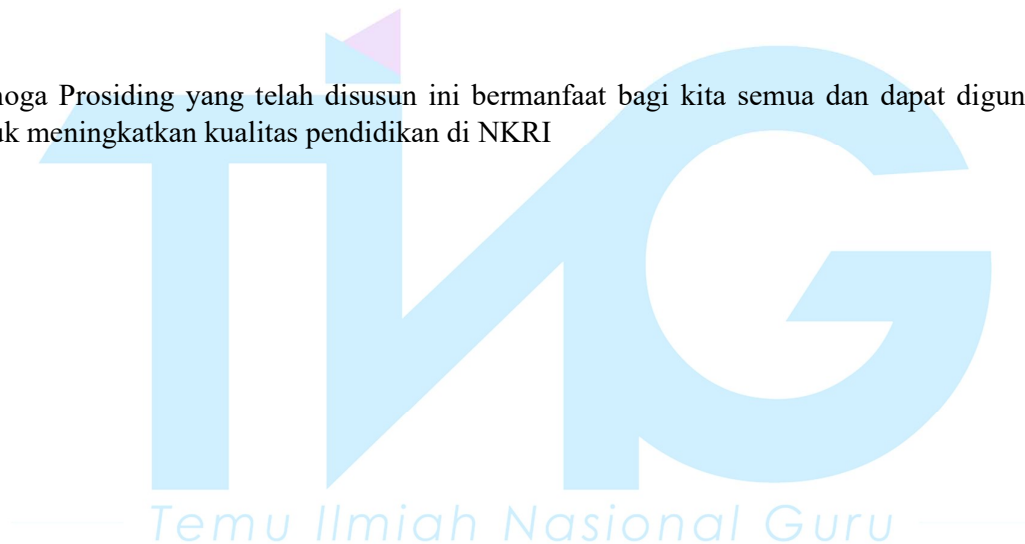


KATA PENGANTAR

TING 12 telah diselenggarakan pada tanggal 25 - 26 Juli 2021. Awalnya dirancang dalam pertemuan tatap muka sehingga para penggiat pendidikan di tanah air dapat berbagi pengalaman dan mewartakan inovasi baru di dunia pendidikan Indonesia. Namun, hal ini tidak dapat dilaksanakan sehubungan dengan pandemik covid-19.

Penyelenggara TING 12, mempersiapkan perubahan pelaksanaannya secara daring pertama di Universitas Terbuka. Puji Tuhan, kegiatan ini terselenggara dengan antusiasme peserta dan pemakalah yang sangat luar biasa. Selain itu, Pimpinan FKIP-UT telah dengan sangat bergelora jiwa untuk mensukseskan TING 12.

Semoga Prosiding yang telah disusun ini bermanfaat bagi kita semua dan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di NKRI





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
MEMBANGUN PEMBELAJARAN KARAKTER DI SEKOLAH	
Ranak Lince	1
KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN BANTUAN BELAJAR TUTORIAL TATAP MUKA DENGAN TUTORIAL WEBINAR DI UPBJJ-UT MATARAM	
Raden Sudarwo ¹ , Khaerul Anam ² , Gunawan Wiradharma ³ , dan ⁴ Ririn Anggraini	9
BELAJAR DI RUMAH UNTUK MENGEMBANGKAN MERDEKA BELAJAR BERBASIS DIGITAL	
Wuwuh Asrining Surasmi.....	18
MENJADI GURU YANG PROFESIONAL DAN BERKARAKTER DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0	
Muhammad Badrus Sholeh.....	30
PENDAYAGUNAAN BERPIKIR KRITIS DALAM KONSISTENSI MERDEKA BELAJAR	
M. Arifin Zaidin.....	38
EVALUASI VIDEO MICRO TEACHING ONLINE PADA PORTAL GURU PINTAR ONLINE (GPO) UNIVERSITAS TERBUKA	
¹ Khaerul Anam, ² Gunawan Wiradharma dan ³ Husnul Hatimah.....	45
PENGEMBANGAN <i>SCRAPBOOK DIGITAL</i> STATISTIKA PENDIDIKAN DENGAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH	
¹ Tri Dyah Prastiti, ² Sri Tresnaningsih dan ³ Pramonoadi	54
UJI VALIDASI MEDIA DIGITAL ONLINE BOOK DENGAN MODEL GUIDED NOTE TAKING (GNT) PADA MATA KULIAH GEOMETRI TRANSFORMASI	
¹ Lusi Rachmiazasi Masduki dan ² Pukky Tetralian Bantining N.....	64
PENGEMBANGAN BAHAN PEMBELAJARAN (KONVENSIONAL, BLENDED, DAN ONLINE) MATERI KURIKULER BIOLOGI SMA UNTUK MENGATASI KESULITAN BELAJAR MAHASISWA	
Nurhasanah	69
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL: SEBUAH PENDEKATAN PEMBELAJARAN YANG FLEKSIBEL DI KELAS MERDEKA BELAJAR	
Ika Sulistyarini ^{1*} dan Sri Kadarwati ²	82
PERSPEKTIF LITERASI DIGITAL BAGI GURU SEKOLAH DASAR	
Sutan Saribumi Pohan.....	94



E-LEARNING BERBASIS *WHATSAPP* MELALUI PENGEMBANGAN VIDEO
TUTORIAL DAN VIDEO PRESENTASI PEMBELAJARAN FISIKA SMA

Arisona¹, Jamiludin², Zalili Sailan³, La Ode Nursalam⁴, Eko Harianto⁵, Irma Mariana⁶ 103

PEMBELAJARAN DARI RUMAH (*LEARNING FROM HOME*) BAGI ANAK USIA DINI,
MUNGKINKAH? (Studi Kasus Pelaksanaan LfH di TK, Tangerang Selatan)

¹Mukti Amini & ²Ifat Latifah 115

PENGARUH MODEL *INDEX CARD MATCH* DENGAN MODEL *THE POWER OF TWO*
DITINJAU DARI BERPIKIR KRITIS TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SEKOLAH DASAR CIBINONG

¹Ajeng Pratiwi, ²Ajat Sudrajat 121

PEMBELAJARAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING* DAN *E-LEARNING* SEBAGAI
MEDIA INTERAKTIF DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN *VIRTUAL CLASSROOM*

Jamiludin¹, Arisona², Zalili Sailan³, LD Nursalam⁴, La Harudu⁵, Sakka Hasan⁶, Yane⁷ 127

LESSON STUDY BERBASIS SEKOLAH: MEMBANGUN KOLABORASI DAN
MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MENUJU PEMBELAJARAN BERMUTU

Acep Musliman dan Amsani Idris 138

DESKRIPSI MISKONSEPSI GAYA GESEK PADA MAHASISWA PESERTA TUTORIAL
ONLINE (TUTON) FISIKA DASAR 1

Dede Trie Kurniawan ¹, Sri Maryanti ² dan Widiasih³ 143

MODEL PEMBELAJARAN BAGAS BERBASIS WEBINAR DALAM PEMBELAJARAN
KARAKTER

Suparti Universitas 148

PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI 2D UNTUK PEMBELAJARAN IPS KELAS IV DI
SEKOLAH DASAR

Wiene Surya Putra¹ 157

PERSEPSI GURU PAUD TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DAN MERDEKA
BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19

Sri Tatminingsih 167

KORELASI KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS TERHADAP CAPAIAN HASIL BELAJAR
SISWA DI LEVEL REPRESENTASI SIMBOLIK

Aditya Rakhmawan¹, Harry Firman², Sri Redjeki³ and Sri Mulyani² 178

BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA
DITINJAU DARI KEMAMPUAN MATEMATIKA

Alamria Pramana 185

IMPLEMENTASI APLIKASI GOOGLE FORM UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR DAN TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS VI

Titis Kurnia Eka Fajariesta ¹ dan Muhamad Nukman^{2*} 195

PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN VIDEO BONEKA TANGAN BAGI SISWA PAUD
MELALUI *WHATSAPP* DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERBICARA ANAK

¹Beti Mariam dan ¹Agus Iswanto 206



PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS KELOMPOK YUDHISTIRA MELALUI PENDEKATAN PROYEK DI TK ANAK CERDAS UNGARAN.	
¹ Dwi Susanti ^{1*} dan ² E'em Kurniasih.....	213
ONLINE INSTRUCTIONAL STRATEGIES FOR ENGLISH LANGUAGE LEARNING IN INDONESIA	
Abdul Halim.....	219
POHON <i>KARMA PHALA</i> DAN PEMBUDAYAAN KEJUJURAN SISWA SEKOLAH DASAR: STUDI FENOMENOLOGI	
¹ Ni Made Yuni Wiratni dan ² I Made Surya Hermawan.....	228
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MENEMUKAN TEMA PUISI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN <i>COOPERATIF INTREGETED READING AND COMPOSITION</i>	
¹ Ahmad Afandi dan ² Lis Setiawati	238
<i>BLENDED LEARNING</i> BERPAYUNG ASESMEN DIRI DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP DISIPLIN SISWA SEKOLAH DASAR DI ERA PENDEMI COVID-19	
¹ Pande Putu Cahya Mega Sanjiwana dan ² Ida I Dewa Ayu Ratih Widnyani.....	246
<i>INQUIRY LEARNING</i> UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN <i>HOTS</i> SISWA KELAS V	
Rujiani.....	256
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH MATERI SISTEM REPRODUKSI MANUSIA DAPAT MELATIH KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA	
Mulyani.....	263
“MELISA” DALAM PEMBELAJARAN SAINTIFIK BERBASIS MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR	
¹ I Made Andika Dwipayana dan ² Ni Made Ninda Pradani.....	275
PENANGANAN ANAK BERKELAINAN PENYANDANG AUTIS MELALUI KOMUNIKASI ORANG TUA SEBAGAI KUNCI KEBERHASILAN	
¹ Agus Prasetya dan ² Adi Suparto.....	285
PRAKSIS PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI SASTRA ANAK DI SEKOLAH DASAR	
¹ Alpin Herman Saputra dan ² Teguh.....	292
UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN <i>TPACK</i> BAGI GURU IPA SMP MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN <i>SPARKOL SOFTWARE</i>	
PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBELAJARAN (PKP) DI MASA PANDEMI COVID 19	
Prayekti, Raden Sudarwo.....	307
MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19	
Kurnia Novi Herlina, S.Pd.....	317
RESPON MAHASISWA PGSD UNIROW DAN MAHASISWA UT POKJAR BOJONEGORO TENTANG PELAKSANAAN PENDIDIKAN FLEKSIBEL DI SEKOLAH DASAR	
Arik Umi Pujiastuti	327

PENGUATAN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI PUJIAN YANG EFEKTIF	
¹ Rahayu Widiyanti dan ² Raden Sudarwo	335
HUBUNGAN PEMBELAJARAN ERA DIGITAL SCREEN TIME DENGAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK SELAMA MASA COVID-19	
Melia Eka Daryati	345
RANCANGAN MODEL EVALUASI PROGRAM PELATIHAN PENDALAMAN MATERI (P2M) BERBASIS SKL UJIAN NASIONAL	
Rahmawati	354
PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP KEMAMPUAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AN-NISA MEDAN	
Nurul Akmal	379
PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP EFEKTIVITAS TUTORIAL ONLINE	
Sugilar	386
ANALISIS KEMAMPUAN KERJASAMA MAHASISWA SECARA <i>ONLINE</i> DENGAN MENGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN TUTORIAL WEB (TUWEB)	
¹ Evi Susilawati dan ² Imamul Khaira	392
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DALAM TUTORIAL ONLINE BAHASA INDONESIA	
Brillianing Pratiwi ^{1*}	399
ANALISA PERSEPSI DAN PARTISIPASI MAHASISWA PESERTA TUTORIAL TATAP / TUTORIAL WEBINAR MUKA TERHADAP BANTUAN LAYANAN AKADEMIK DI UPBJJ-UT BENGKULU	
¹ Ana Nurmalia, ² Pamela Mikaresti, ³ Dwi Kristanti	408
ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS XII PADA MATERI PERAMBATAN GELOMBANG ELEKTROMAGNETIK DALAM BAHAN	
¹ Bety Purwani, ² Debby Aslamia, ³ Meutia Elsafira Munggarani, ⁴ Olivia Aliftika, ⁵ Sriwati dan ⁶ Iwan Sugihartono ²	416
KALKULATOR PENGURAIAN VEKTOR DUA DIMENSI (KURAVEK-2D) BERBASIS <i>MICROSOFT VISIO</i> SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENJUMLAHAN VEKTOR	
Muh. Fatkhul Ma'arij	423
MODEL <i>MOBLEN</i> DALAM PERKULIAHAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOLABORATIF MAHASISWA: ALTERNATIF KULIAH <i>ONLINE</i> DI ERA PANDEMI <i>COVID-19</i>	
¹ Dwikoranto, ² Rahyu Setiani, ³ Sri Tresnaningsih, ⁴ Pramonoadi, ⁵ Abdul Faqih	431
PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN <i>DISCOVERY LEARNING</i> DISERTAI <i>DISKUSI</i> DAN <i>SELF EFFICACY</i> TERHADAP HASIL BELAJAR IPA	
¹ Esih Sukaesih, M.S. ² Sumantri ² dan ³ Ucu Rahayu	445
PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF <i>THINK PAIR SHARE (PLUS DISCUSSION DAN PLUS LECTURE)</i> DAN KEMANDIRIAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPA	
¹ Euis Novitasari, ² M.S. Sumantri, ³ Ucu Rahayu	457

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN ANIMASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA	
¹ Haris, ² M.S Sumantri dan ³ Ucu Rahayu	464
PENGEMBANGAN DESAIN PESAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN WAWASAN KEBANGSAAN SISWA DALAM MATA PELAJARAN PPKN	
Nur Wahyu Rochmadi	470
PENDAPAT MAHASISWA UNIVERSITAS TERBUKA TENTANG BELAJAR MELALUI TUTORIAL ONLINE DIMASA EPIDEMIC CORONA 19	
¹ Titi Chandrawati, ² Dewi Andriyani & ³ Susy Pusptasari	480
STRATEGI PEMBELAJARAN UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIKANAK USIA DINI SAAT BELAJAR JARAK JAUH	
¹ Fiky Mufida, ² Yunita Wijaya, ³ Tri Wahyuningtiah, ⁴ Evi Parlina, ⁵ Christy Maryani dan ⁶ Titi Chandrawati,	486
PERUBAHAN PERILAKU BELAJAR MENGAJAR DI LEMBAGA PAUD SAAT EPIDEMIC COVID 19	
¹ Titi Chandrawati, ² Yunita Wijaya, ³ Fiky Mufida, ⁴ Tri Wahyuningtiah, dan ⁵ Evi Parlina.....	491
PENGEMBANGAN INSTRUMEN <i>ECCDT</i> UNTUK MISKONSEPSI DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA CALON GURU FISIKA	
Anisa Fitri Mandagi ¹ , Hapsari Prada Kencana ¹ , Khairini Lutfi ¹ , Nur Amini Khaerunisa ¹ , Silfia Arianti ¹ , Iwan Sugihartono ^{2*}	497
KURIKULUM BERBASIS MODEL <i>BLENDED LEARNING</i> UNTUK MENINGKATKAN <i>SOFTSKILL</i> MAHASISWADI PERGURUAN TINGGI	
¹ Nisaul Barokati Selirowangi, ² Pardamean Daulay, ³ Suparti.....	506
PENGEMBANGAN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI TEKNIK PEMBERIAN PENGUATAN	
¹ Mukti Amini & ² Mariyati	518
PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI PEMBAGIAN TIGA ANGKA DENGAN PENGGUNAAN BALOK RATUSAN, PULUHAN, DAN SATUAN	
¹ Tabita Isabella dan ² Puryati	526
PENERAPAN MEDIA FLASHCARD MELALUI MERDEKA BELAJAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN DI TK KELOMPOK A	
¹ Yuli Haryati dan ² Ismartoyo ,	534
MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK MELALUI NILAI KEBUDAYAAN LOKAL UNTUK MENCIPTAKAN GENERASI CERDAS DAN BERKARAKTER DI ERA DIGITAL	
Dr. Zulkarnaen, M.Pd	542
PENERAPAN POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL JARAK JAUH MELALUI <i>WHATSAPP</i> DAN <i>ONEDRIVE</i> DALAM PEMBIMBINGAN PKP SERTA KARIL	
¹ Barokah Widuroyeki, ² Dwi Sambada, dan ³ Dwikoranto.....	559



MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN <i>MAKE A MATCH</i> PADA CONTOH PERILAKU DI RUMAH	
Anisa Oktivari ^{1*} dan Puryati ^{2*}	573
MERDEKA BELAJAR: MENATA RELEVANSI PENDIDIKAN DI INDONESIA	
Bayu Pradikto ^{1*} dan Intan Purnama Dewi ²	580
PEMANFAATAN E-LEARNING (BLENDED LEARNING) SEBAGAI ALTERNATIF SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PENDIDIKAN JARAK JAUH	
Djoko Sri Bimo	592
PENGETAHUAN DAN ILMU PENGETAHUAN DI ERA TEKNOLOGI KOMUNIKASI	
Oleh: Vitri Pujiriyanto	603
INOVASI PEMBALAJARAN MELALUI TUTORIAL WEBINER: PELUANG DAN TANTANGAN	
Pardamean Daulay dan Suparti ²	611
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MATERI KELILING DAN LUAS BANGUN DATAR MELALUI METODE TUTOR SEBAYA KELAS IV DI SDN JATIWARNA 1	
¹ Ervina Agustina dan ² Puryati	620
PEMBERIAN <i>GUIDING QUESTION</i> PADA TUTORIAL MODEL <i>PROBLEM SOLVING</i> BAGI GURU	
¹ Titik Setyowati, ² Rahyu Setiani, ³ Dwikoranto, ⁴ Sri Tresnaningsih, ⁵ W. A Surasmi	632

TING

Temu Ilmiah Nasional Guru

INOVASI PEMBALAJARAN MELALUI TUTORIAL WEBINER: PELUANG DAN TANTANGAN

Pardamean Daulay dan Suparti²

pardameandaulay@ecampus.ut.ac.id

UPBJJ-UT Surabaya

Abstrak

Penyebaran Covid 19 berdampak pada semua sektor kehidupan manusia tidak terkecuali sektor pendidikan. Universitas Terbuka (UT) sebagai institusi yang telah menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh selama lebih dari 36 tahun, sejatinya tidak menghadapi kendala dalam menghadapi Covid 19 ini karena sudah menyediakan layanan berbasis online seperti Tutorial Online (tuton) dan secara terbatas juga menyediakan Tutorial Webiner (Tuweb) bagi mahasiswa UT yang berada di luar negeri. Namun, pandemi Covid 19 memaksa UT mempercepat penerapan Tuweb sebagai pengganti layanan Tutorial Tatap Muka (TTM) yang biasa disediakan bagi mahasiswa program Pendas dan PAUD. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peluang dan tantangan pelaksanaan Tuweb di UPBJJ-UT Surabaya. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan mengirimkan angket (kuesioner) memanfaatkan google form kepada mahasiswa UT Pokjar Kabupaten Bojonegoro sebanyak 450 mahasiswa. Seluruh data dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tuweb memiliki peluang sebagai alternatif pengganti TTM karena kegiatan dapat diikuti oleh mahasiswa yang tinggal di beberapa lokasi yang secara geografis terpisah, bahkan sampai ke pelosok desa terpencil. Tuweb ini juga dapat menghemat biaya operasional karena tidak perlu mendatangkan tutor ke lokasi (daerah). Namun, pelaksanaan tuweb juga masih memiliki kendala, diantaranya kebutuhan yang harus disediakan oleh tutor dan mahasiswa yang terkait dengan penyediaan *bandwidth* internet yang memadai dan perangkat minimal yang harus ada di handphone atau komputer masing-masing. Kendala utama, terkait pada ketersediaan akses internet terutama bagi mahasiswa yang tinggal di desa terpencil dan secara geografis berada di daerah pengunungan.

Kata Kunci: Tutorial Webiner (TTM), Pendidikan Jarak Jauh, UT, Covid 19

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, terjadi fenomena yang tidak diprediksi sebelumnya berupa wabah Covid-19. Bermula dari kota Wuhan di negara Cina, Covid 19 menyebar luas di seluruh dunia dan dalam waktu yang sangat singkat jumlah penderita Covid -19 terus berkembang secara signifikan hingga telah menjadi pandemi di seluruh dunia. Menurut

laporan WHO per tanggal 31 Maret 2020, penyakit ini telah menyebar dan terpapar di 204 negara dengan jumlah kematian lebih dari 33 ribu manusia. Di Indonesia sendiri penderita Covid-19 terus bertambah dan telah merebak hampir di seluruh provinsi sehingga membawa perubahan diberbagai sektor kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Penyebaran Covid-19 yang sangat

cepat di Indonesia, menyebabkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020, mengeluarkan kebijakan tentang pembelajaran dalam jaringan (Daring). Selanjutnya, Dirjen Dikti menghimbau seluruh perguruan tinggi untuk menyelenggarakan aktivitas bekerja dari rumah (work from home –WfH) dan para mahasiswa agar belajar dari rumah (study from home–SfH). Pemberlakuan kebijakan WfH dan SfH tersebut dimaksudkan untuk membantu upaya pemerintah dalam menahan laju pertumbuhan wabah Covid 19 (Susilo, A., Darajat, O., & Suhardi, D. A, 2020).

Universitas Terbuka (UT) sebagai penyelenggara pendidikan jarak jauh di Indonesia sejatinya tidak mengalami kendala dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid 19, karena selama ini telah menerapkan pembelajaran secara online dan menyediakan bahan ajar baik cetak, noncetak, digital, serta berbagai sumber belajar terbuka seperti latihan mandiri online, guru pintar online, perpustakaan digital, sumber belajar terbuka UT (Suaka UT), dan dry lab. Selain itu, UT juga telah menerapkan layanan tutorial tatap muka (TTM), tutorial online (tuton), tutorial televisi, tutorial radio dan penerapan tutorial webinar (Tuweb) secara terbatas untuk mahasiswa UT yang berada di luar negeri (Kusmawan, et.all, 2015). Namun, pandemi Covid 19 memaksa UT untuk mempercepat penerapan inovasi pembelajaran Tuweb sebagai pengganti layanan TTM yang biasa diberikan bagi mahasiswa yang memilih layanan SIPAS (sistem paket semester) dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar (PGSD dan PGPAUD).

Tutorial merupakan layanan bantuan belajar akademik yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dalam mengembangkan *cognitive skills, knowledge,*

and learning skills Holmberg (2005). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 24 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi Pasal 1 Ayat 4 menyatakan bahwa tutorial adalah bentuk bantuan belajar akademik yang dapat dilaksanakan secara tatap muka maupun melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (Depdikbud, 2012). Disamping itu, tutorial juga merupakan program pembelajaran karena tujuan tutorial untuk membantu mahasiswa mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Holmberg (2005) menjelaskan bahwa tujuan tutorial dalam pendidikan jarak jauh adalah: (1) mendorong minat dan motivasi peserta didik melalui kontak dengan tutor dan konselor, (2) mendorong dan memfasilitasi pembelajaran peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan tugas dimana tugas tersebut dicek, didiskusikan dengan tutor serta diperbaiki berdasarkan umpan balik dan komentar yang diberikan tutor, (3) memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikir, (4) mengukur kemajuan belajar setiap siswa.

Beberapa penelitian terdahulu mengemukakan bahwa secara umum, layanan TTM paling banyak diminati oleh mahasiswa UT karena memiliki berbagai kelebihan, antara lain: (1) disiplin formal yang diterapkan pada pembelajaran tatap muka dapat membentuk disiplin mental; (2) memudahkan pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan segera; (3) memudahkan proses penilaian oleh pengajar; (4) menjadi wahana belajar berinteraksi antara dosen/tutor dengan mahasiswa, maupun antar sesama teman, dan dosen dapat mengamati secara langsung sikap dan tingkah laku mahasiswa (Noviyanti, 2002). Mengingat penting dan strategisnya peran tutorial tatap muka bagi UT untuk membantu mahasiswa

yang mengalami kesulitan belajar maka layanan tutorial harus tetap disediakan. Oleh karena itu, ketika layanan TTM tidak dapat dilaksanakan di masa pandemic Covid 19 sebagai akibatn dari kewajiban mengikuti protokol kesehatan, maka inovasi pembelajaran yang diterapkan untuk menggantikan layanan TTM adalah Tutorial Webiner (Tuweb).

Webiner sendiri berasal dari akronim web dan seminar, yang secara umum diartikan sebagai kegiatan presentasi, perkuliahan dan konferensi yang dilakukan melalui web. Biasanya proses komunikasi dalam webiner dilakukan dua arah, misalnya dengan model presentasi bergantian dan adanya modus tanya jawab atau diskusi (Kusmawan, et.al, 2015). Lebih lanjut, Mansyur & Purnamasari (2019) menyebutkan webinar adalah suatu seminar, pengajaran ataupun workshop yang dilakukan secara online, tatap muka secara online yang disampaikan melalui media internet dan dapat dihadiri oleh banyak orang yang berada di lokasi berbeda-beda, dan pada kegiatan webinar seseorang dapat berinteraksi secara langsung melalui gambar (video) ataupun text (chat).

Durahman & Noer (2019) mengidentifikasi kelebihan penggunaan webinar yaitu: (a) penghematan biaya karena biaya perjalanan dan waktu perjalanan yang lebih rendah, (b) informasi peserta independen dari lokasi, (c) pendaftaran peserta otomatis melalui perangkat lunak, (d) melibatkan peserta dalam jumlah banyak dan sekaligus kegiatan pembelajaran dapat disimpan dan dievaluasi. Sementara tu, Syarifatul Izza, dkk (2019) menyatakan webinar memiliki banyak manfaat di bidang pembelajaran online, diantaranya; memungkinkan untuk komunikasi realtime dan sinkron antara pembicara dan pendengar, dapat menjangkau audiens dimanapun, dan memungkinkan untuk

mengarsipkan informasi. Beberapa pendapat ahli di atas, semakin mempertegas mannafaat teknologi webinar dalam bidang pembelajaran. Selain beberapa manfaat tersebut, Khasanah, dkk (2020) mengungkapkan bahwa Tuweb memiliki *hidden skill* yaitu kemampuan untuk menguasai teknologi, percaya diri mempelajari ilmu baru, dan dapat digunakan secara berkelanjutan.

Mencermati beberapa keuntungan dari layanan webinar tersebut, maka UT mengeluarkan kebijakan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid 19 yang tertuang dalam SK Rektor UT Nomor 352/UN31/HK.02/2020, dimana salah satu pasal menyebutkan bahwa untuk memberikan layanan pembelajaran sebagai pengganti tutorial tatap muka, dilaksanakan melalui layanan tutorial webinar. Dengan demikian, Tuweb merupakan kegiatan tutorial yang bersifat *synchronous* yang dalam penyampaianya memanfaatkan teknologi web (Kusmawan, et.al, 2015).

Pergeseran kegiatan TTM menjadi Tutorial Webinar (Tuweb) dianggap menjadi solusi yang tepat dalam rangka memenuhi hak mahasiswa UT untuk tetap memperoleh layanan pembelajaran dan dapat berkomunikasi secara langsung dengan para tutor dalam menjalani perkuliahan yang terkendala dengan kebijakan pembatasan berkumpul (social distance) secara bersama-sama di satu tempat. Sebagai layanan perkuliahan tatap muka secara virtual, Tuweb dipercaya dapat menjadi inovasi alternatif untuk menggantikan atau setidaknya menjadi suplemen bagi perkuliahan tatap muka. Hal ini disebabkan Tuweb memiliki karakteristik yang memungkinkan sesi perkuliahan virtual (online) dilakukan secara masif dalam jumlah peserta yang besar dan lokasi yang tersebar di mana saja sepanjang infrastruktur internet yang memadai tersedia. Dengan kata lain,

Tuweb ini dapat menjadi solusi kelemahan pelaksanaan tutorial tatap muka, seperti; jumlah mahasiswa hanya sedikit, domisilinya tersebar di beberapa daerah, belum tersedia tutor yang berkualitas, dan mahal biaya untuk mendatangkan tutor dari daerah lain ke lokasi tutorial (Dewiki dan Budiman, 2004).

UPBJJ-UT Surabaya sebagai salah satu unit UT yang berada di Provinsi Jawa Timur telah melaksanakan layanan Tuweb di masa pandemi Covid 19. Tuweb dilaksanakan di 18 kabupaten/kota yang berada di wilayah UT Surabaya, diantaranya Kabupaten Bojonegoro. Namun, berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa implementasi Tuweb di pokjar Bojonegoro masih disikapi oleh mahasiswa dengan reaksi yang berbeda. Hal ini disebabkan waktu pelaksanaan Tuweb yang dilakukan secara mendadak tanpa sosialisasi penggunaannya secara meluas sehingga mahasiswa kurang persiapan dan pada awalnya banyak yang belum memahami prosedur penggunaannya. Selain itu, akses internet yang belum merata, seperti yang dialami mahasiswa di daerah pengunungan menjadi suatu kendala untuk mengikuti Tuweb.

Artikel ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan kesiapan mahasiswa, dan permasalahan lain yang ditemui selama kegiatan tuweb. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi terkait dengan tantangan dan peluang pemanfaatan inovasi pembelajaran Tuweb dimasa yang akan datang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus eksplorasi (Creswell, 2015). Data penelitian diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan melalui *link googel form* kepada mahasiswa UT Surabaya peserta Tuweb di Pokjar Bojonegoro. Peneliti sengaja tidak membedakan mahasiswa berdasarkan semester

agar data yang diperoleh bisa lebih variatif bila ditinjau dari lamanya mahasiswa menjadi bagian dari UT. Perbedaan semester sebagai subjek penelitian, diharapkan akan menjadikan penelitian ini lebih obyektif. Jumlah mahasiswa yang mengisi kuesioner lewat *link googel form* sebanyak 450 orang. Data yang diperoleh dari angket yang terkumpul dianalisis melalui persentasi dan data wawancara dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan kesimpulan dan evaluasi penggunaan Tuweb oleh mahasiswa di Pokjar Bojonegoro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tutorial Webiner di Masa Pandemi Covid 19

Inovasi merupakan sebuah gagasan baru yang dirasakan oleh berbagai pihak baik secara individu ataupun kelompok. Inovasi muncul karena suatu keadaan yang membuat seseorang menyelesaikan suatu permasalahan di lingkungan sekitarnya (Sanjaya, 2006). Dalam konteks ini, maka inovasi pembelajaran melalui Tuweb merupakan salah satu wujud pengoptimalisasian pelayanan bantuan belajar dan hak yang wajib diberikan UT kepada mahasiswa sebagai akibat dari adanya pandemi Covid 19. Menurut Roger (2003) inovasi memiliki 5 (lima) kegunaan, yaitu; *Pertama*, adanya keuntungan relatif, inovasi bisa menguntungkan bagi orang yang menerimanya, semakin menguntungkan inovasi tersebut, maka akan semakin cepat tersebar di masyarakat; *kedua*, kompatibel, kesesuaian inovasi dengan nilai dan hal ini terkait dengan pengalaman dan juga kebutuhan dari orang yang menerima; *ketiga*, kompleksitas, yaitu tingkat kesulitan dalam memahami dan menggunakannya; *keempat*, triabilitas, dapat diterima atau tidak oleh

penerima; dan *kelima*, observabilitas, dapat diketahui keuntungannya.

Sesuai dengan karakteristiknya, inovasi pembelajaran Tuweb di UT bersifat *sinkronous* sehingga sangat memungkinkan mahasiswa saling berinteraksi satu dengan yang lain secara dua arah. Interaksi dalam pembelajaran tutorial terjadi antara tutor dan mahasiswa dalam format individu serta kelompok secara bersamaan (multiuser). Berdasarkan hasil pengolahan data, penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa UT mendukung inovasi pemanfaatan Tuweb sebagai pengganti tutorial tatap muka, yaitu sebanyak 62% dan ada sekitar 38% mahasiswa yang tidak mendukung. Dukungan mahasiswa terhadap pelaksanaan tuweb dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Dukungan mahasiswa terhadap pemanfaatan Tuweb

Gambar 1. menunjukkan mayoritas mahasiswa mendukung pelaksanaan tuweb sebagai pengganti tutorial tatap muka. Hal ini disebabkan melalui tuweb mahasiswa bisa melakukan diskusi secara langsung meskipun dilakukan dalam jaringan (daring). Bahkan, mahasiswa dapat bertanya langsung kepada tutor sebagaimana layaknya pelaksanaan tutorial tatap muka sehingga dapat memperdalam materi yang ada pada buku materi pokok (BMP) yang merupakan buku wajib mahasiswa UT. Selain itu, layanan tuweb ini bersifat *sinkronous* sehingga sangat memungkinkan mahasiswa saling berinteraksi satu dengan yang lainnya secara dua arah, dan antara tutor dan mahasiswa bisa dilakukan

dalam format individu serta kelompok secara bersamaan. Dengan kata lain, Tuweb ini dapat menutupi kelemahan layanan tutor, dimana mahasiswa tidak mendapat respon secara langsung dari tutor (Daulay & Zaman, 2010).

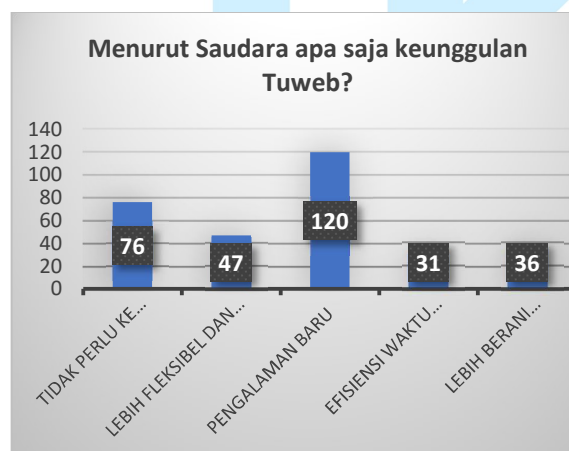
Tuweb di UT dilakukan menggunakan aplikasi Microsoft Teams karena UT sudah lama bekerjasama dengan Microsoft 365. Kegiatan pembelajaran daring sebenarnya dapat dilakukan menggunakan berbagai aplikasi, seperti Whatsapp Group, Google Classroom, Google Form, dan Zoom (Belawati, 2019). Namun, pemanfaatan aplikasi Zoom lebih banyak digunakan di Indonesia, termasuk mahasiswa UT. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa pada awalnya aplikasi Microsoft Teams belum dikenal secara meluas di kalangan mahasiswa UT sehingga pada awal sosialisasi pemanfaatan aplikasi Tuweb banyak mahasiswa yang mengalami hambatan. Meskipun demikian, dukungan mahasiswa tetap tinggi yang terlihat dari adanya motivasi untuk mencari informasi cara pemanfaatannya. Tingginya motivasi mahasiswa untuk bisa dan mahir menggunakan aplikasi Teams dilakukan dengan bertanya kepada tutor, pengurus pokjar, Penanggung Jawab Wilayah (dosen dan pengawai UT Surabaya), mencari referensi dari internet, melalui youtube, *searching google*, dan bertanya pada teman sesama mahasiswa UT.

Dukungan mahasiswa terhadap pemanfaatan inovasi Tuweb ini menunjukkan bahwa inovasi tersebut telah sesuai dengan pendapat Roger (2003), dimana Tuweb dinilai mahasiswa memiliki keuntungan sebagai pengganti layanan TTM, kompatibel sesuai dengan kebutuhan mahasiswa UT di tengah masa pandemic Covid 19 yang mengharuskan untuk menjaga jarak, kompleksitas dan triabilitas Tuweb ternyata sudah familiar dan pemanfaatannya tidak begitu sulit, dan

observabilitas mahasiswa UT mengetahui kegunaan Tuweb sehingga meskipun bagi sebagian mahasiswa webinar masih baru tetapi mereka berusaha belajar dan mencari cara penggunaan Tuweb.

2. Tutorial Webinar: Antara Peluang dan Tantangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa menerima inovasi tuweb sebagai model pembelajaran di UT karena tuweb memiliki beberapa keunggulan, diantaranya; menambah pengalaman baru, tidak perlu ke kampus, lebih fleksibel dan rileks, lebih nyaman mengemukakan gagasan dan pertanyaan dan mengikuti pembelajaran dari rumah sehingga membuat mereka tidak merasakan tekanan psikologis yang biasa mereka alami ketika mengikuti tutorial tatap muka. Selengkapny, keunggulan Tuweb menurut mahasiswa UT dapat dilihat dalam Gambar 2.



Gambar 2. Pendapat Mahasiswa Tentang Keunggulan Tuweb

Gambar 2. menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menilai Tuweb memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya. Temuan yang menarik yang terungkap dari penelitian ini adalah

melalui layanan Tuweb ternyata mahasiswa UT lebih berani memberikan pendapat ketika ada kegiatan diskusi atau pertanyaan dari tutor, mereka juga lebih berani bertanya materi yang belum jelas dan tidak dikuasai. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian Syarifatul Izza, dkk (2019) yang menyatakan bahwa webinar dapat digunakan untuk komunikasi realtime dan sinkron antara pembicara dan pendengar, dapat menjangkau audiens dimanapun, dan memungkinkan untuk mengarsipkan informasi berbasis web. Selain itu, Kusmawan, et.al, (2015) menjelaskan bahwa proses interaksi dalam tuweb dapat dilakukan melalui penggunaan alat komunikasi, seperti microphone, webcam, dan speaker, serta *chat room*.

Selain aspek akademis, mahasiswa juga mendapatkan pengetahuan dan kemampuan merasakan perkuliahan secara daring atau kelas virtual karena sebelumnya mahasiswa UT yang mengikuti Tuweb ini, khususnya program Pendas dan PGPAUD hanya mengikuti pembelajaran melalui layanan Tutorial Tatap Muka (TTM). Pengalaman mengikuti layanan Tuweb ini ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan juga meningkatkan tolong menolong serta empati diantara mahasiswa UT. Misalnya, ketika ada mahasiswa yang mengalami gangguan sinyal sehingga belum bisa masuk dalam aplikasi Tuweb, biasanya mahasiswa lainnya segera menghubungi untuk mengetahui kendala yang terjadi. Saat mahasiswa menemukan kendala susah masuk atau bergabung dengan aplikasi teams, mahasiswa lainnya berusaha untuk membimbing dengan optimal. Secara sosiologis, aktivitas yang terjadi selama pemanfaatan layanan Tuweb ini dapat meningkatkan solidaritas diantara mahasiswa UT.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa mendapatkan keuntungan ganda dengan adanya tuweb ini, selain manfaat akademis yang dapat diamati dari transformasi ilmu pengetahuan melalui materi tutorial yang disampaikan oleh tutor, disisi lain mahasiswa juga mendapatkan pengalaman dan keterampilan dalam memanfaatkan pembelajaran daring atau kelas virtual. Pengalaman tersebut menjadikan mahasiswa benar-benar merasakan menjadi mahasiswa perguruan tinggi jarak jauh. Hasil penelitian ini mendukung pendapat Padmo dan Julacha (2007) yang menunjukkan bahwa tingkat penilaian mahasiswa terhadap kemampuannya (rasa mampu diri/*self-efficacy*) dalam menggunakan jaringan internet memiliki hubungan positif yang signifikan dengan tingkat kepedulian mahasiswa terhadap *e-learning*. Semakin tinggi penilaian mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menggunakan jaringan internet, semakin tinggi pula tingkat kepedulian mereka dalam memanfaatkan *e-learning*.

Namun, sebagai inovasi baru dalam pembelajaran di UT, mahasiswa masih mengalami kendala dalam pemanfaatan Tuweb. Kendala tersebut dapat diklasifikasi menjadi dua faktor. *Pertama*, faktor internal. Hasil penelitian ini menunjukkan ternyata tidak semua mahasiswa UT di Pokjar Bojonegoro memiliki hand phone android. Selain itu, kendala internal terungkap dari kurangnya keterampilan penguasaan teknologi sehingga mahasiswa bingung dan kurang percaya diri untuk memulai mencoba mengoperasikan Tuweb. Hasil penelitian ini menemukan bahwa awal kebijakan penggunaan tuweb disosialisasikan banyak mahasiswa di kabupaten Bojonegoro yang belum mengetahui tentang tuweb. Tuweb ini merupakan hal baru dan pertama kali sehingga pasti menimbulkan rasa khawatir apabila tidak

mampu melakukannya. Namun, pada saat tutor, pengurus pokjar, dan penanggung jawab wilayah (dosen dan pegawai UT Surabaya) menjelaskan dan memberikan bimbingan penggunaan tuweb dengan memanfaatkan aplikasi microsoft Teams, barulah sedikit demi sedikit mahasiswa menerima dan semangat mulai terbangun, dengan adanya pengetahuan dan pengalaman baru tersebut.

Kedua, faktor eksternal, terkait dengan keluhan tentang signal yang jelek dan kuota yang dipakai juga mengiringi isu pokok dalam penggunaan teknologi. Berdasarkan data yang dikeluarkan BPS menunjukkan bahwa beberapa tahun terakhir peningkatan penggunaan internet di Indonesia terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 ada 62,41% orang penduduk Indonesia telah memiliki telepon seluler dan 20,05 % rumah tangga telah memiliki komputer di rumahnya (BPS, 2019). Data ini relevan dengan hasil penelitian yang memaparkan bahwa walaupun ada mahasiswa yang belum memiliki laptop, akan tetapi hampir seluruh mahasiswa nampaknya telah mempunyai *smartphone*.

Kendala yang dialami adalah persoalan sinyal, waktu yang bentrok antara jam belajar, materi yang sulit dipahami, jam kerja, dan tugas yang banyak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa UT Pokjar Bojonegoro yang tinggal di daerah pelosok dan di pengunungan sulit mengakses jaringan internet. Hal ini membuat sebagian mahasiswa harus berjalan menempuh beberapa kilometer agar dapat menjangkau lokasi sinyal untuk mengikuti tutorial webinar. Pada daerah tertentu dengan curah hujan tinggi, tutorial webinar sering terganggu saat sore hari sehingga kegiatan sering dilakukan pagi hari saat cuaca masih cerah.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan dibalik kendala yang dihadapi mahasiswa, tetapi membuat lahirnya usaha-usaha untuk

mengantisipasi, misalnya tutor atau mahasiswa lainnya merekam kegiatan tuweb dan membagikannya melalui whatsapp grup. Selain itu, dalam menangani susah sinyal, mahasiswa akan tetap ikut belajar meskipun terlambat, yang penting bisa mengisi daftar hadir. Selain itu, meskipun telat dalam menjawab kuis dan tidak dapat poin juga mereka tetap berusaha menjawab. Dalam mengatasi materi yang sulit biasanya warga saling tanya ke temannya, namun kadang juga kalau tidak memahami, mereka tetap berkomitmen untuk membaca dan menyelesaikan materinya. Selain itu, mereka biasanya juga meminta tutor untuk menjelaskan melalui voice note. Hasil penelitian ini mendukung pendapat Durahman & Noer (2019) yang mengidentifikasi beberapa kelebihan webinar, salah satu diantaranya adalah melibatkan peserta dalam jumlah yang besar dan sekaligus kegiatan pembelajaran dapat disimpan untuk dipelajari secara berulang.

PENUTUP

Kebijakan dan inovasi merupakan dua hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Hal ini dikarenakan inovasi akan memberikan pengetahuan baru yang bermanfaat, sedangkan kebijakan merupakan suatu konsep, pedoman, serta metode yang akan memperkuat inovasi tersebut. Upaya inovasi pembelajaran yang dilakukan UT melalui inovasi layanan Tuweb dengan tujuan mencegah penyebaran Covid-19 ternyata dapat menyajikan suatu kebaruan dan kebermanfaatan. Meskipun, jika dilihat dari sisi intensitas dan kualitas hubungan manusiawi, layanan Tuweb ini tidak sebesar tutorial tatap muka (TTM), tetapi dari sisi penghematan waktu dan kemudahan dalam penyampaian materi manfaatnya tidak bisa

diabaikan sehingga layanan Tuweb yang awalnya agak berat, tetapi mahasiswa akhirnya menyambut positif dan merespon baik pelaksanaan Tuweb.

Sebagai inovasi pembelajaran baru di UT, tentu ada kendala dan tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam pelaksanaannya, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor eksternal terkait dengan belum semua lokasi di tempat tinggal mahasiswa memiliki sinyal yang merata kekuatan dan sebarannya. Hal ini membuat sebagian mahasiswa harus berjalan menempuh beberapa kilometer agar dapat menjangkau lokasi sinyal untuk mengikuti tutorial webinar. Sedangkan dari sisi internal adalah tidak semua mahasiswa memiliki hand phone android, serta kendala dalam keterampilan penguasaan teknologi.

Disamping memiliki tantangan, Tuweb memberikan peluang sebagai alternatif pengganti TTM karena dari sisi kualitas dapat dipertanggungjawabkan melalui perekaman aktivitas Tuweb sehingga bisa disaksikan ulang sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas pendidikan di UT. Selain itu, kegiatan Tuweb dapat diikuti oleh mahasiswa yang tinggal di beberapa lokasi yang secara geografis terpisah, bahkan sampai ke pelosok desa terpencil, dan tidak perlu mendatangkan tutor ke lokasi (daerah). Hal ini secara ekonomis dapat menghemat biaya operasional UT. Oleh karena itulah, penelitian ini merekomendasikan bahwa pelaksanaan kegiatan tutorial di masa yang akan datang, perlu tetap mempertahankan Tuweb dan jika memungkinkan bukan lagi layanan belajar alternatif dimasa pandemi Covid 19 saja, tetapi bisa menjadi layanan belajar utama bagi mahasiswa UT terutama dalam menyongsong revolusi industri 4.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J.W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Daulay, P & Zaman, B., (2010). [Pengembangan model penelusuran diskusi tutorial online melalui aplikasi FAQ \(Frequently Ask Question\)](#), *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 13 (2), 80 - 93
- Dewiki, S & Budiman, R. (2004). Aktivitas dan interaksi mahasiswa pendidikan tinggi jarak jauh dalam tutorial online: studi kasus FISIP UT, Dalam Asandhimitra (Eds), *Pendidikan Tinggi Jarak Jauh*. h 196 –217. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Durahman, N.,& Noer, Z. M. (2019). Aplikasi seminar Online (Webinar) untuk Pembinaan Wirausaha Baru. *Jumika*, 6 (2). 111-120
- Holmberg, B. (1995). *Theory and practice of distance education*. New York: Routledge.
- Izza, S., Bhekti, S., & Tutik, S. (2019). Pemanfaatan Webinar dalam Bidang Keperawatan. *JPPP*, 1(1) <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>, hal. 13-20.
- Khasanah, D., Pramudibyanto, H., Widuroyekti, B., (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Sinestesia*, 10 (1), 41 – 48
- Kusmawan, U., Budiawati, Y., Prasetyo, D.A., (2015). Tutorial Webiner (Tuweb), Dalam Belawati (Ed), *Universitas Terbuka Di Era Informasi*. h 313 – 333, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Mansyur, A. I. & Purnamasari, R. (2019). Webinar sebagai Media Bimbingan Klasikal Sekolah Untuk Pendidikan Seksual Berbasis Online (Meta Analisis Pedagogi Online). *Suloh*, 4(1). <http://jurnal.unsyiah.ac.id/suloh>, hal. 26-30.
- Noviyanti, M. (2006). *Kesiapan tutor UT dalam mengelola tutorial online*, Jakarta: Pusat Penelitian Kelembagaan dan Pengembangan Sistem, Lembaga Penelitian, Universitas Terbuka.
- Padmo, D. & Julaeha, S (2007). [Tingkat kepedulian dan self efficacy mahasiswa Universitas Terbuka terhadap e-learning](#), *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* 8 (1), 40-53
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations*. New York: The Free Press.
- SK Rektor UT Nomor 352/UN31/HK.02/2020. Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Universitas Terbuka Dalam Situasi Pandemi Covid.
- Susilo, A., Darajat, O., & Suhardi, D. A. (2020). Survei Kesiapan dan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Proses Pembelajaran Dalam Jaringan Universitas Terbuka Saat Pandemic Covid 19. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 20(2), 114-130. <https://doi.org/10.33830/ptjj.v20i2.839.2019>